

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Dasar Akuntansi

Konsep dasar akuntansi adalah hal-hal dasar yang membangun informasi akuntansi. Konsep dasar akuntansi sangat dibutuhkan untuk mempelajari bagaimana pengelolaan data keuangan dalam organisasi atau perusahaan, Dengan konsep dasar tersebut pengolahan data keuangan bisa dijamin dengan baik.

Menurut Hery (2015:10) menyimpulkan, bahwa “Dalam proses kegiatannya akuntansi berlandaskan pada asumsi-asumsi tertentu”. Dalam asumsi ini timbul konsep dalam akuntansi. Konsep-konsep akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Konsep Entitas Usaha (*Accounting Entity Concept*)
2. Konsep Biaya / Harga Pertukaran (*Historical Cost Concept*)
3. Konsep Kontinuitas Usaha (*Going Concern Concept*)
4. Konsep Penandingan (*Matching Cost And Revenues*)
5. Konsep Pengukuran Uang (*Money Measuring Unit*)
6. Konsep Periode Akuntansi (*Periodicity*)
7. *Cash Basis* (Dasar Kas)
8. *Accrual Basis* (Dasar Akrual)

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Menurut Sujarweni (2015: 3) menyatakan bahwa, “Akuntansi adalah proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu”.

Menurut Samryn (2014:3) menjelaskan bahwa, “Secara umum akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan”. Dari pemahaman tersebut kemudian dapat dibuat penyederhanaan persamaan dasar akuntansi sebagai berikut :

$$\text{Aktiva} = \text{Kewajiban} + \text{Modal}$$

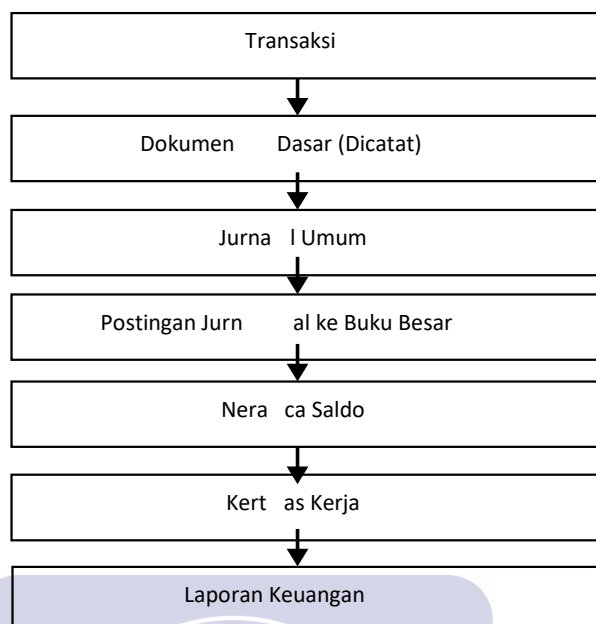
Aktiva digunakan untuk mencatat perubahan dan melaporkan kekayaan perusahaan. Kewajiban digunakan untuk mencatat dan melaporkan utangutang perusahaan. Modal digunakan untuk mencatat perubahan dan melaporkan modal dari pemilik. Setoran modal pemilik dapat berupa uang tunai, atau bentuk kekayaan lain. Jika setoran modal dilakukan dalam bentuk kekayaan selain uang tunai maka kekayaan tersebut harus terlebih dahulu diberi nilai uang.

Menurut (Zamzami & Nusa, 2016) terdapat empat Pilar Standar Akuntansi yang harus dipahami sebelum mempelajari teknis penyusunan laporan keuangan. Pilar Standar Akuntansi terdiri atas Standar Akuntansi Keuangan, Standar Akuntansi Keuangan-Entitis Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), Standar Akuntansi Syari’ah, dan Standar Akuntansi Pemerintahan. Perkembangan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diberlakukan di Indonesia telah mengadopsi *International Financial Reporting Standard* (IFRS). Untuk itu, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah banyak menghasilkan dan mengesahkan SAK tersebut.

2.1.2 Siklus Akuntansi

Menurut (Zamzami & Nusa, 2016) Siklus Akuntansi merupakan siklus yang panjang bagi sebuah perusahaan untuk menghasilkan sebuah informasi keuangan yang nantinya akan digunakan untuk mengambil keputusan para pemakainya

Sedangkan menurut Lubis (2017:11) menyimpulkan, bahwa “Dalam proses menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan, akuntansi harus melewati beberapa tahapan proses”. Proses tersebut dimulai dari mengumpulkan dokumen dasar transaksi, mengklasifikasikan jenis transaksi, menganalisis, meringkasnya dalam catatam, sehingga melaporkannya dalam bentuk laporan keuangan yang dibutuhkan, yang disebut siklus akuntansi seperti gambar II.1 Siklus Akuntansi berikut ini :



Sumber : Lubis (2017:12)

Gambar II.1 Siklus Akuntansi

2.1.3 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Akuntansi adalah Sebuah proses mengidentifikasi, proses kegiatan meliputi pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan informasi ekonomi untuk mempertimbangkan dan memutuskan terkait laporan keuangan yang dipergunakan oleh pemakai informasi yang bersangkutan.

Definisi tersebut mengandung dua pengertian, yaitu:

1. Kegiatan Akuntansi, bahwa akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi.
2. Kegunaan Akuntansi, bahwa informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam penilaian dan pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan.

Tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi (*economic information*) dari suatu kesatuan ekonomi (*Economy Entity*) kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Sistem adalah sekumpulan proses atau prosedur yang saling berhubungan bersama-sama untuk suatu tujuan tertentu.

Menurut susanto dalam (Dewi, Saryoko, & Sukmana, 2018) “Sistem adalah kumpulan/group dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan tertentu”.

2.1.4 Pengertian Jurnal

Jurnal atau *journal* artinya harian, yakni catatan yang harus dilakukan secara harian. Dengan menggunakan aturan debit dan kredit, transaksi pertama masuk dalam catatan yang disebut jurnal (Warren, 2014). Karena itu, jurnal mempunyai fungsi sebagai catatan saat transaksi terjadi. Jurnal merupakan media pencatatan pertama kali terhadap dokumen transaksi atau bukti-bukti pembukuan secara kronologis (urut waktu).

2.1.5 Pengertian Buku Besar

Menurut (Rahmawaty, 2014) Buku Besar adalah kumpulan dari ayat-ayat jurnal yang sesuai dengan penggolongannya, disusun secara sistematis dan diberi kode akun tertentu.

Buku besar dibedakan menjadi dua, yaitu buku besar utama dan buku besar pembantu

Pada Tabel II.1.

Tabel II.1 Perbedaan Buku Besar Utama dan Pembantu

Perbedaan Buku Besar Utama dan Buku Besar Pembantu	
Buku Besar Utama	Buku Besar Pembantu
Diposting secara periodik	a. Diposting setiap terjadinya transaksi.
Sumber pencatatan diposting berdasarkan jurnal umum dan jurnal khusus.	b. Sumber pencatatan di posting berdasarkan bukti-bukti pembukuan.
Menggambarkan rekapitulasi jurnal umum dan jurnal khusus	c. Menggambarkan rincian dari bagian utang, piutang, dan persediaan.

2.1.6 Pengertian Neraca Saldo

Menurut (Rahmawaty, 2014) Neraca Saldo adalah bagian yang terdiri dari nomer, nama akun, dan saldo-saldo akhir yang terdapat dalam buku besar. Neraca saldo digunakan untuk melihat keseimbangan antara kolom debit dan kredit pada akhir bulan. Neraca saldo berisi akun nominal dan akun rill.

2.1.7 Pengertian Ayat Jurnal Penyesuaian

Menurut Bambang Subroto bahwa Ayat Jurnal Penyesuaian merupakan proses merubah perkiraan pada akhir periode akuntansi sehingga pembukuan mencerminkan berapa jumlah nilai aktiva dan hutang yang sebenarnya serta penghasilan dan ongkos yang seharusnya diakui pada periode tertentu.

Definisi lain yang dikemukakan Rudianto, bahwa Jurnal Penyesuaian adalah aktivasi untuk mengoreksi akun/perkiraan sehingga laporan keuangan yang dibuat berdasarkan akun tersebut dapat menunjukkan pendapatan, aset, dan kewajiban yang lebih sesuai.

Kesimpulan yang dapat diambil atas pengertian Jurnal Penyesuaian adalah sebagai proses pengakuan hak dan pendapatan atau kewajiban dan beban terhadap akun transaksi keuangan yang belum selesai sampai pada akhir periode akuntansi.

2.1.8 Pengertian Neraca Lajur

Menurut (Zamzami dan Nusa, 2016) Neraca lajur (work sheet) Merupakan data kolom – kolom yang berisi data yang digunakan dalam proses pemindahan saldo buku besar, saldo penyesuaian dan saldo setelah penyesuaian. Neraca laju merupakan alat bantu bagi perusahaan untuk menyusun laporan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

2.1.9 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Lubis (2017:13) menyimpulkan, bahwa “Laporan keuangan adalah hasil akhir dari pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi - transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan”.

Laporan keuangan terdiri dari:

- a. Laporan Laba Rugi (L/R) Laporan L/R menginformasikan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- b. Laporan Perubahan Ekuitas Laporan perubahan ekuitas adalah laporan keuangan yang menunjukkan perubahan ekuitas selama satu periode.
- c. Neraca

Neraca menginformasikan posisi keuangan pada saat tertentu yang tercermin pada jumlah harta yang dimiliki serta jumlah dan modal perusahaan selama satu periode akuntansi.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menginformasikan perubahan dalam posisi keuangan sebagai akibat dari kegiatan usaha, pembelanjaan, dan investasi selama periode yang bersangkutan .

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan menginformasikan kebijakan akuntansi yang mempengaruhi posisi keuangan dari keuangan perusahaan.

2.1.10 Perusahaan Dagang

Menurut (Hery, 2014) Perusahaan Dagang adalah Perusahaan yang menjual produk (barang jadi), akan tetapi perusahaan tidak membuat/menghasilkan sendiri produk yang akan dijualnya melainkan memperoleh dari perusahaan lain. Contoh perusahaan dagang adalah: Indomaret, Alfamart, Carrefour, Gramedia, dan sebagainya.

2.2 Tools Aplikasi

Zahir Accounting merupakan *software* akuntansi yang dibuat secara terpadu (*integrated software*). *Software Zahir Accounting* dibuat oleh PT Zahir Internasional dan dibuat pertama kali tahun 1996 dengan *Zahir Accounting* versi 1.0. Kemudian dikembangkan sehingga muncul versi 2.0 pada tahun 1997. *Zahir Accounting* mulai dipasarkan pada tahun 1999, dimana hingga saat ini *Zahir Accounting* sudah mencapai versi 5.1 dan telah digunakan oleh banyak perusahaan di Indonesia.

2.2.1 Zahir Accounting

Menurut (Habibah, Faizah, & Solecha, 2018) *Zahir Accounting Versi 5.1* memiliki kelebihan mudah digunakan, sehingga memungkinkan para pengusaha dan manajemen untuk mengambil keputusan bisnis dengan cepat dan tepat. Serta memiliki fasilitas lengkap yang dapat diandalkan dan merupakan sebuah *software* bisnis finansial.

Menurut (Utami & Hidayat, 2018) Dalam hal penyimpanan data di komputer menjadi lebih aman karena adanya fasilitas back up data dari aplikasi Zahir Accounting versi 5.1 sehingga sewaktu-waktu jika terjadi kehilangan data tidak perlu khawatir karena cadangan data sudah ada.

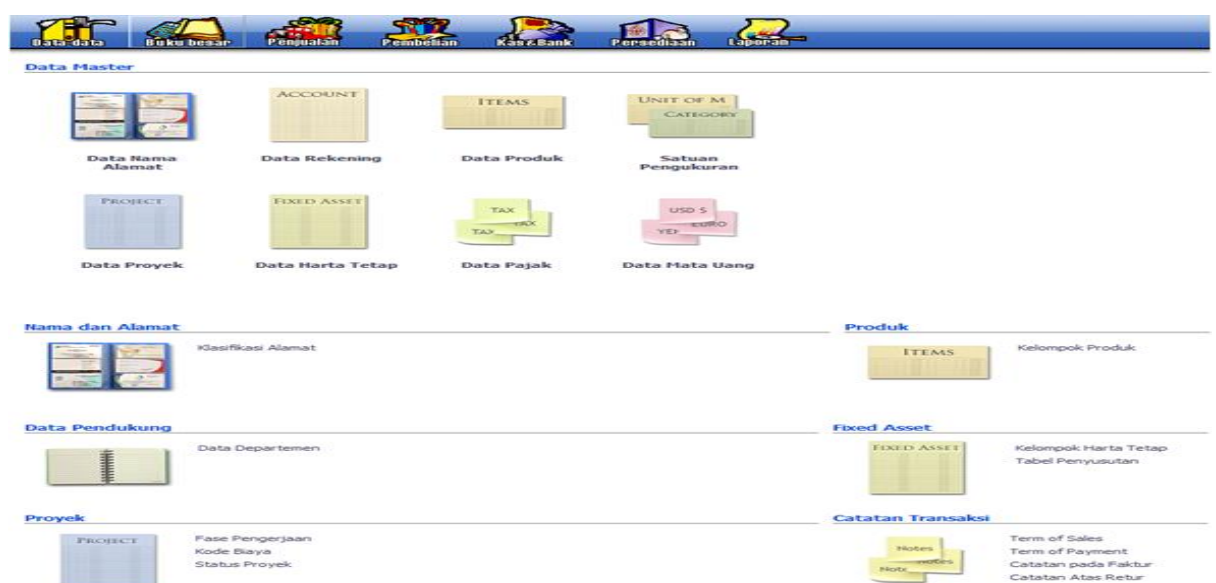
Menurut (Normah, 2017) Zahir Accounting merupakan salah satu *software* akuntansi yang merupakan salah satu alat bantu dapat digunakan oleh perusahaan dengan segala kelebihannya dalam melakukan pengelolaan data bisnis & keuangan yang memiliki fungsi CBIS.

2.2.2 Modul dan Fasilitas Zahir Accounting Versi 5.1

Pada *software* Zahir Accounting terdapat beberapa fasilitas modul yang dapat digunakan oleh para pengguna, yaitu sebagai berikut:

1. Menu Data – data

Menu data ini adalah master data dari pekerjaan yang dibuat. Menu digunakan untuk mengolah informasi penting yang berhubungan dengan transaksi, seperti data customer, vendor, employee, data barang dan mata uang. Untuk menampilkan menu ini klik Data-data



Gambar II.2 Data Master (Zamzam, Nusa, & Faiz, 2016)

Dari Gambar II.2 Bagian ini menggambarkan beberapa fasilitas di modul data meliputi:

1. Data Nama Alamat
 2. Data Rekening
 3. Data Produk
 4. Satuan Pengukur
 5. Data Proyek
 6. Data Harga Tetap
 7. Data Pajak
 8. Data Mata Uang
2. Menu Buku besar

Menu buku besar digunakan untuk melakukan input transaksi jurnal umum dan untuk menampilkan buku besar perrekening perkiraan. Untuk menampilkannya klik Buku Besar.



Gambar II.3 Menu Buku Besar (Zamzam et al., 2016)

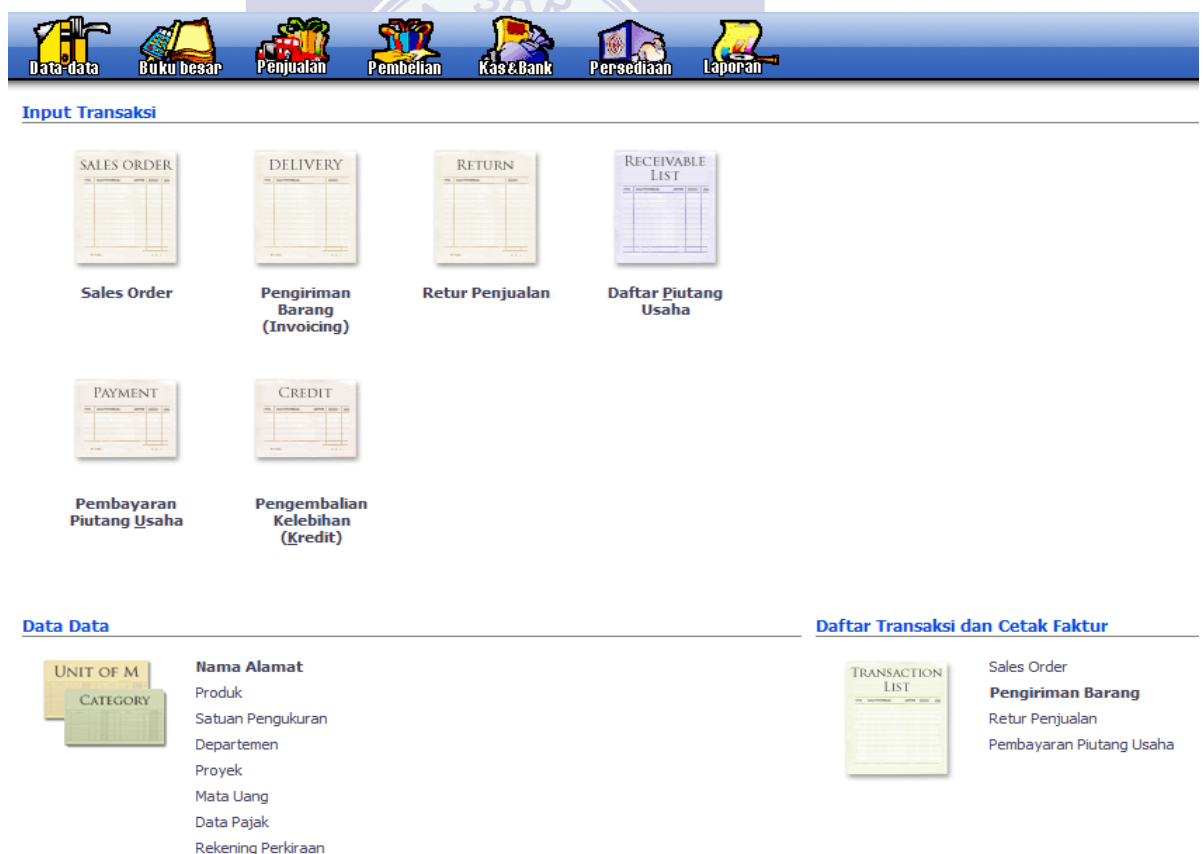
Dari Gambar II.3 Bagian ini menggambarkan beberapa fasilitas Menu Buku Besar meliputi:

1. Data Rekening Perkiraan
2. Transaksi Jurnal Umum
3. Buku Besar
4. Daftar Transaksi Jurnal

3. Menu Penjualan

Menu ini digunakan untuk melakukan penginputan transaksi yang berkaitan dengan penjualan tunai maupun kredit, piutang usaha, menampilkan daftar dan faktur.

Untuk menampilkan klik Penjualan.



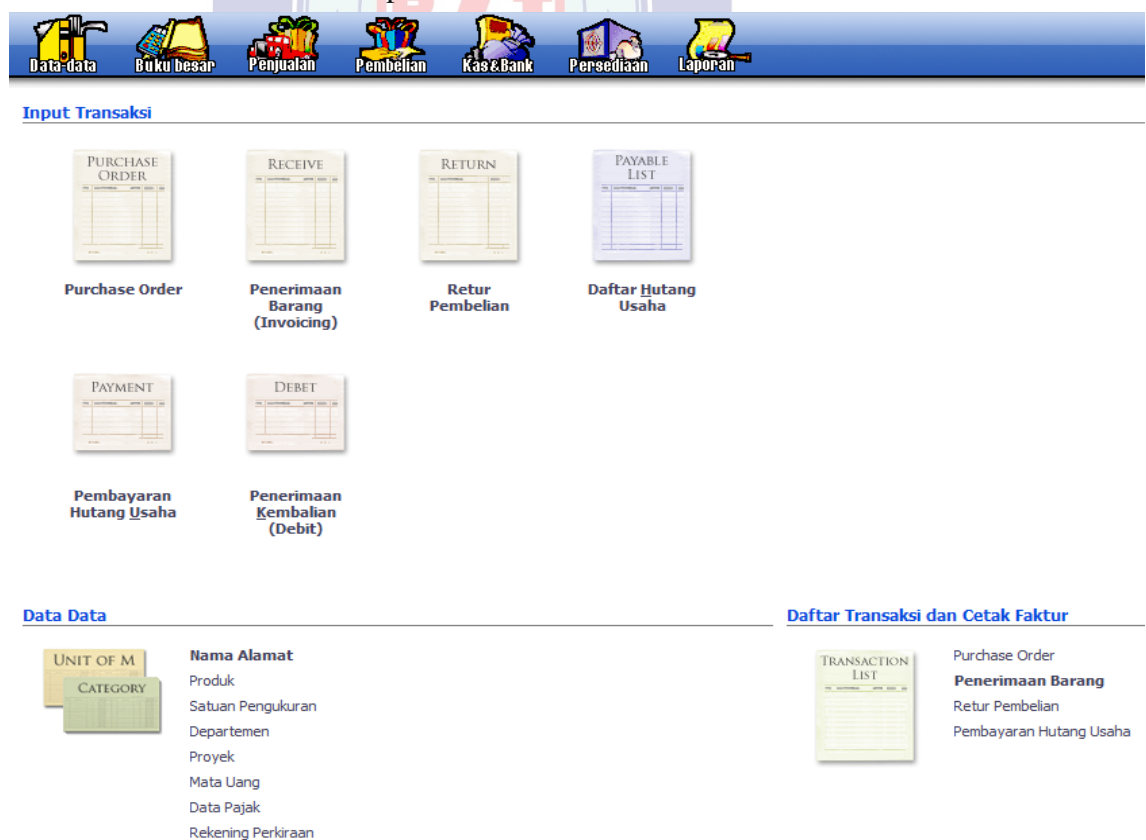
Gambar II.4 Menu Penjualan (Zamzam et al., 2016)

Dari Gambar II.4 Bagian ini menggambarkan beberapa fasilitas Menu Penjualan meliputi:

1. Sales Order
2. Pengiriman Barang
3. Retur Penjualan
4. Daftar Piutang Usaha
5. Pembayaran Piutang Usaha
6. Pengembalian Kelebihan (kredit)

4. Menu Pembelian

Menu pembelian ini digunakan untuk menginput transaksi yang terkait dengan pembelian tunai maupun kredit, hutang usaha, daftar pembelian, kartu hutang dan mencetak faktur. Untuk menampilkan klik Pembelian.



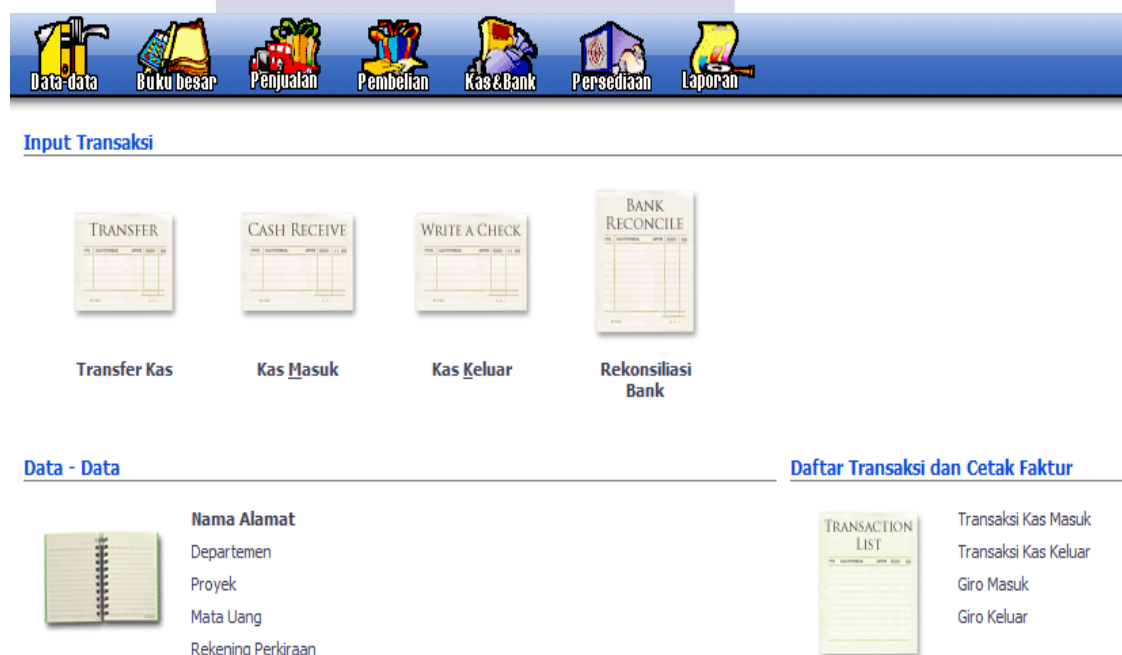
Gambar II.5 Menu Pembelian (Zamzam et al., 2016)

Dari Gambar II.5 Bagian ini menggambarkan beberapa fasilitas Menu Penjualan meliputi:

1. *Purchase Order*
2. Pengiriman Barang
3. Retur Pembelian
4. Daftar Hutang Usaha
5. Pembayaran Hutang Usaha
6. Penerimaan Kembali (Debet)

5. Menu Kas dan Bank

Menu ini digunakan untuk transaksi yang berkaitan dengan rekening kas atau bank, seperti transfer antar rekening kas atau bank, kas atau bank masuk dan kas atau bank keluar. Untuk kas atau bank yang keluar adalah transaksi diluar penginputan penerimaan pembayaran piutang maupun peneluaran pembayaran hutang. Untuk menampilkan klik Kas & Bank.



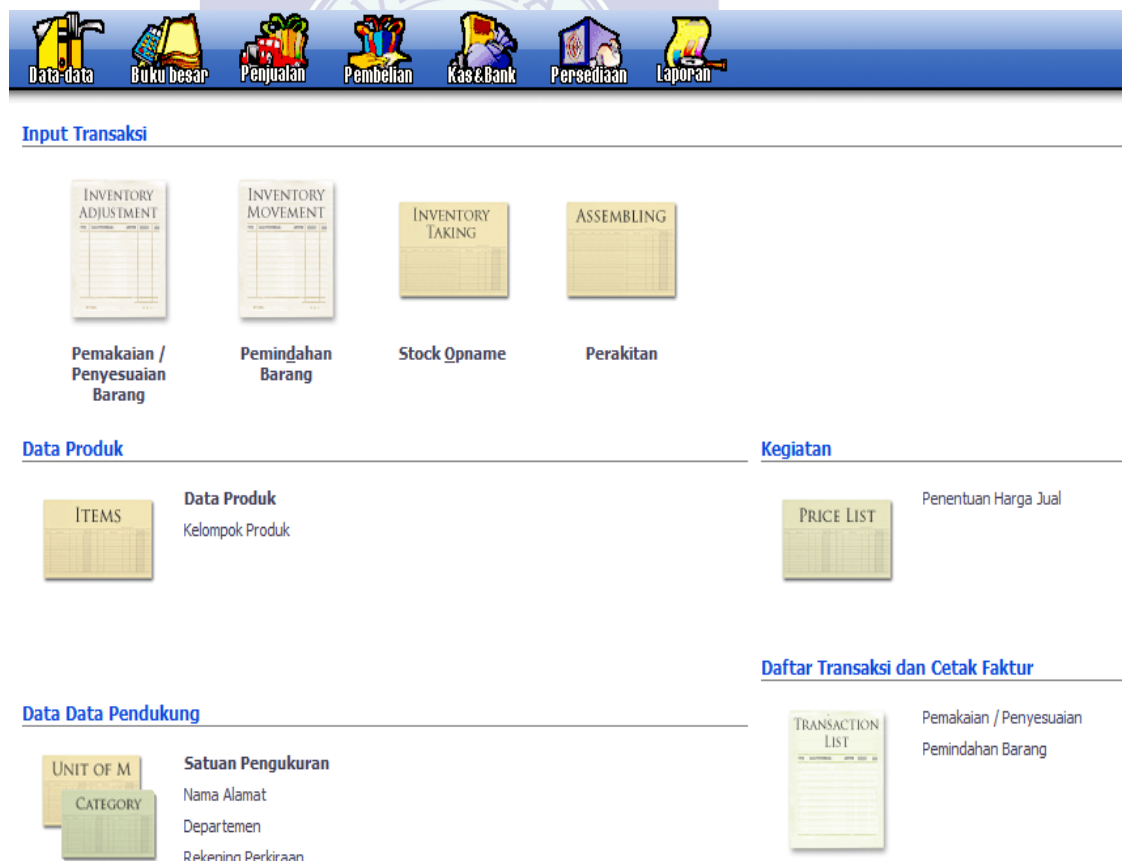
Gambar II.6 Menu Kas & Bank (Zamzam et al., 2016)

Dari Gambar II.6 Bagian ini menggambarkan beberapa fasilitas Menu Kas & Bank meliputi:

1. Transfer Kas
2. Kas Masuk
3. Kas Keluar
4. Rekonsiliasi Bank

6. Menu Persediaan

Menu ini digunakan untuk mengelola persediaan sebagai aktiva perusahaan. Menu ini terdapat data barang, barang keluar diluar penjualan, pembuatan proses produksi dan *stock opname*. Untuk menampilkan klik Persediaan.

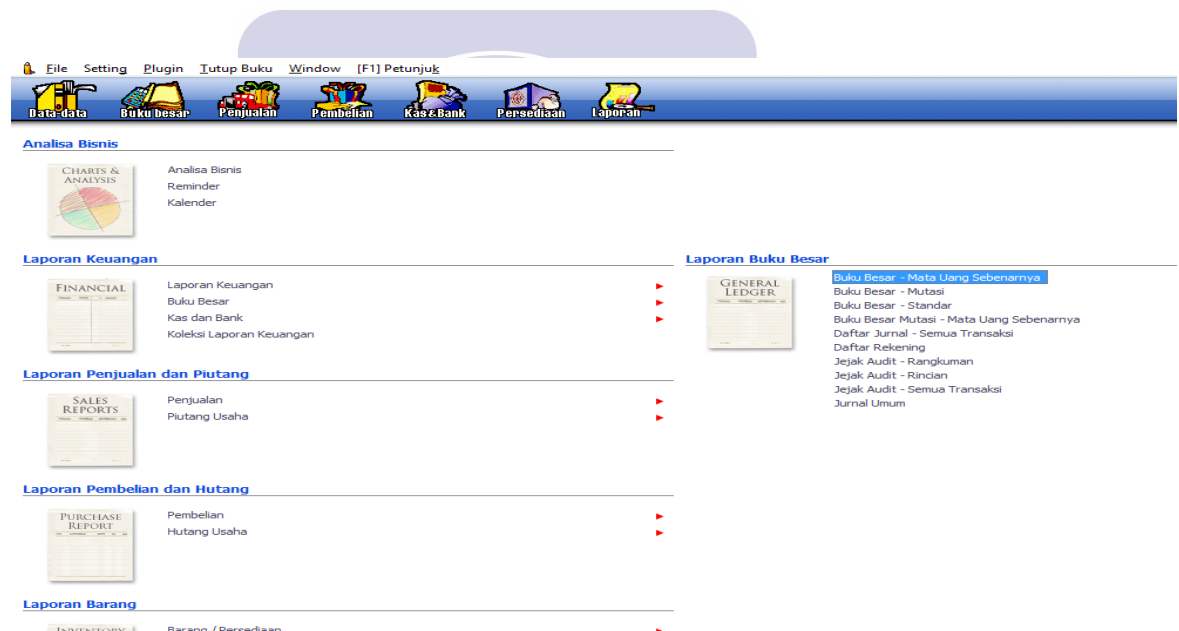


Gambar II.7 Menu Persediaan (Zamzam et al., 2016)

Dari Gambar II.7 Bagian ini menggambarkan beberapa fasilitas Menu Persediaan meliputi:

1. Pemakaian atau Persediaan Barang
2. Pemindahan Barang
3. *Stock Opname*
4. Perakitan
7. Menu Laporan

Menu laporan digunakan untuk melihat semua laporan hasil penginputan menu sebelumnya. Untuk menampilkan klik Laporan.



Gambar II.8 Menu Laporan (Zamzam et al., 2016)

Dari Gambar II.8 Bagian ini menggambarkan beberapa fasilitas Menu Laporan meliputi:

1. Analisis bisnis
2. Laporan keuangan
3. Laporan penjualan dan piutang
4. Laporan pembelian
5. Laporan barang